



JPM
Jurnal Pengabdian Masyarakat

Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.02 No.01(2023) Hal. 74-79

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn : E-issn : 2962-7338 P-ISSN : 2962-214X

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v2i1.763>

Pelatihan Academic Skills Dalam Mengelola Keuangan Pada UMK Rindang Alam Kel. Koto Lua, Kec. Pauh Kota Padang

Henny Sulistianingsih, Dian Hirma, Maivalinda, Rita Srihasnita RC, Lasti Yossi Hastini

^{1,2,3} Universitas Dharma Andalas

Abstract

This service aims to realize the implementation of an academic skills training program (academic skills) in managing finances for MSEs (housewives/partners) who have businesses. These service partners are general community groups consisting of mothers who almost all have small businesses and are members of a study group called the Rindang Alam Keluharan Koto Lua Study Group, Pauh District Padang city. The training program includes training in (1) personal skills, including self-knowledge, rational thinking skills, and self-confidence, (2) social skills, (3) social skills academic skills, (4) vocational skills. The training provided for this service activity focuses on the third program, namely on Academic Skills. The final output of this service is to prepare an active Rindang Alam Study Group which is trained and fostered in material about academic skills with a financial management training program. published in journals. The results of this training activity are that the Rindang Alam Study Group can understand financial terms and make bookkeeping in a simple way. In addition, the impact of the implementation of this training program showed a positive impact, namely the mothers of the Rindang Alam study group could recognize their own character and competence, work independently and in groups, utilize their knowledge to gain entrepreneurial opportunities and more income.

Keywords: Academic Skills training, Attitude, Capital, costs, profits and financial reports, Small Business

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk merealisasikan pelaksanaan program pelatihan kecakapan akademik (*academic skills*) dalam mengelola keuangan bagi UMK (ibu rumah tangga/Mitra) yang memiliki usaha. Mitra pengabdian ini adalah kelompok masyarakat umum yang terdiri ibu-ibu yang hampir semuanya memiliki bisnis kecil dan tergabung dalam sebuah kelompok belajar yang bernama Kelompok Belajar Rindang Alam Keluharan Koto Lua Kecamatan Pauh Kota Padang. Program pelatihan meliputi pelatihan (1) **kecakapan pribadi (personal skill)**, mencakup kecakapan mengenal diri sendiri, kecakapan berpikir rasional, dan percaya diri, (2) kecakapan sosial (*social skill*), (3) kecakapan akademik (*academic skill*), (4) kecakapan vokasional (*vocational skill*) Pelatihan yang diberikan pada kegiatan pengabdian kali ini berfokus kepada program ke tiga yaitu mengenai **Kecakapan Akademik (Academic Skills)**. Luaran akhir dari pengabdian ini adalah menyiapkan Kelompok Belajar Rindang Alam aktif yang dilatih dan dibina dalam materi tentang kecakapan akademik (*academic skills*) dengan program pelatihan mengelola keuangan. yang dipublish di jurnal, Hasil kegiatan pelatihan ini adalah Kelompok Belajar Rindang Alam dapat memahami terkait dengan istilah keuangan dan membuat pembukuan secara sederhana. Selain itu dampak pelaksanaan dari program pelatihan ini menunjukkan dampak positif yaitu ibu-ibu kelompok belajar Rindang Alam dapat mengenal karakter dan kompetensi diri sendiri, bekerja secara mandiri dan berkelompok, memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk memperoleh kesempatan berwirausaha dan pendapatan lebih.

Kata kunci: pelatihan Kecakapan Akademik(Academic Skills), Sikap, Modal , biaya , labadanlaporankeuangan, Bisnis Kecil

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



1. PENDAHULUAN

Membangun jiwa kewirausahaan harus terus menerus dilakukan oleh siapapun, mereka yang peduli terhadap masa depan dirinya, keluarga dan masyarakat. Trend saat ini, intensi dan pelaku wirausaha yang dilakoni kaum perempuan cukup tinggi, akan tetapi tidak selalu diikuti oleh perilaku wirausaha dalam bentuk mendirikan, mengelola, dan mengembangkan usaha. Banyak faktor lain yang menyebabkan mengapa mereka hanya sekedar menginginkan tetapi tidak berani 'memulai' atau 'mewujudkannya'. Dalam praktiknya di lapangan, motivasi yang tinggi saja tidak cukup untuk menjadi wirausaha, tetapi tanpa

motivasi juga tidak mungkin mewujudkan wirausaha. Merupakan hal penting para pelaku usaha, baik itu kaum perempuan, laki-laki atau generasi muda mendapatkan pembekalan dalam bentuk pelatihan atau pembinaan agar mampu membuka 'pintu' hati yang masih terkunci untuk membangun sikap kewirausahaan, kemudian terdorong untuk mewujudkannya dalam bentuk perilaku nyata MEMULAI, MENDIRIKAN, MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA untuk mewujudkan cita-citanya menjadi manusia sukses dalam hidupnya melalui karir wirausaha. Pembekalan dengan keterampilan dan kecakapan hidup (life skills) sangat diperlukan untuk berperan serta secara efektif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Brolin (Anwar, 2006: 20) menjelaskan bahwa life skills constitute a continuum of knowledge and aptitude that are necessary for a person to function effectively and to avoid interruptions of employment experience. Dengan demikian life skills dapat dinyatakan sebagai kecakapan untuk hidup. Pendidikan kecakapan hidup (life skill) dirancang untuk membimbing, melatih, dan membelajarkan Kelompok Wirausaha Ibu Rumah Tangga Rindang Alam agar memiliki bekal dalam menghadapi masa depannya Mitra Tim Dosen Manajemen pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah ibu-ibu yang tergabung rutin, resmi dan aktif dalam sebuah Kelompok yang bernama Kelompok Belajar Rindang Alam. Rata-rata semua ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok belajar ini sudah mempunyai keluarga, ada yang statusnya bekerja di kantor, ada yang tidak dan semua ibu-ibu ini berdomisili di satu kompleks perumahan yang sama dan juga memiliki satu minat yang sama yaitu berwirausaha secara mandiri. Profesi menjadi seorang wirausaha yang mereka geluti saat ini hanya berdasarkan minat, bakat, serta keberanian untuk menghasilkan pendapatan lebih dan memproduksi atau menjual sesuatu yang bernilai dan juga menghasilkan nilai. Sangat disayangkan banyak pelaku usaha kecil (ibu-ibu rumah tangga) mengabaikan laporan keuangan. Sehingga keuangan menjadi tidak terkontrol dengan baik, uang bisa habis begitu saja, dan pada akhirnya uang usaha tidak bisa dikembangkan. Untuk lebih membangun sikap kewirausahaan ibu-ibu Kelompok Belajar Rindang Alam ini, sangat perlu bagi tim pengabdian dosen Manajemen Universitas Dharma Andalas untuk sharing ilmu yang sangat bermanfaat dalam membangun sikap kewirausahaan dan menghadapi persaingan bisnis. Beberapa kendala dalam membangun sikap kewirausahaan bagi kelompok ini:

1. Belum adanya lembaga formal maupun non formal yang bekerjasama untuk memberikan pelatihan.
2. Belum ada program berjalan yang mampu meningkatkan kecakapan akademik sangat diperlukan guna meningkatkan taraf ekonomi kelompok belajar tersebut .
3. Jiwa dan kemampuan kewirausahaan perlu dikembangkan sebagai bagian yang penting dari penyelenggaraan program life skills khususnya, yang mempersiapkan kelompok belajar memahami perlunya pengelola keuangan dengan baik, sehingga mampu membuka peluang penciptaan kerja serta peningkatan taraf hidup dan perekonomian masyarakat.

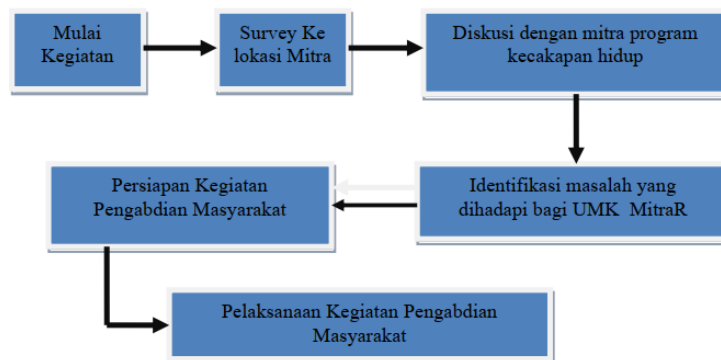
Berdasarkan kendala diatas, penting bagi Tim Dosen Manajemen untuk melakukan kegiatan pelatihan yang akan menguraikan kendala bagi wirausaha Ibu rumah tangga di Rindang Alam ini, salah satu kegiatan pelatihan yang akan dilaksanakan adalah bagaimana pengelolaan keuangan dengan baik, sehingga mampu membuat laporan keuangan sederhana. Perencanaan dan penggunaan uang usaha yang buruk (seringkali tidak ada pemisahan uang usaha dengan uang pribadi), sehingga kebutuhan pribadi dengan usaha tidak ada pemisahan dan tidak memiliki pembukaan uang masuk maupun uang keluar serta laporan keuangan sederhana, mengakibatkan usaha yang dilakukan hanya sebatas memenuhi kebutuhan saja, sehingga kesulitan untuk mendapat sumber dana dalam mengembangkan usaha.

2. METODE

a. Teknis Pelaksanaan Kegiatan (Pelatihan dan Bimbingan)

Kegiatan ini diikuti sebanyak 16 orang peserta dan kegiatan dilaksanakan selama 1 (satu) hari dengan durasi waktu pelatihan selama 5jam/tatap muka. Semua peserta diberikan pembekalan ilmu tentang kecakapan akademik dengan materi pokok nya adalah mengelola keuangan sederhana bagi usaha mikro dan kecil dalam membangun sikap kewirausahaan dan menghadapi persaingan bisnis. Semua peserta adalah *businesswoman* (kaum perempuan yang memiliki usaha) dan berasal dari keluarga menengah yang sudah memiliki usaha kecil dan kreatif, namun masih terbatas dan mereka ini tergabung dalamn suatu komunitas yang bernama Kelompok Belajar Rindang Alam. Sementara peran tim Dosen sebanyak 5 (lima) orang dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai akademisi yang memberikan edukasi dan

sharing ilmu terkait topik pelatihan yang diberikan. Materi pembelajaran meliputi pelatihan (1) kecakapan pribadi (*personal skill*), yang mencakup kecakapan mengenal diri sendiri, kecakapan mengenal diri sendiri, kecakapan berpikir rasional, dan percaya diri, (2) kecakapan sosial (*social skill*), seperti kecakapan melakukan kerjasama, bertenggang rasa, dan tanggung jawab sosial, (3) kecakapan akademik (*academic skill*), seperti kecakapan dalam berpikir secara ilmiah, melakukan penelitian, dan percobaan-percobaan dengan pendekatan ilmiah, (4) kecakapan vokasional (*vocational skill*), adalah kecakapan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu yang terdapat di masyarakat, seperti di bidang jasa (perbengkelan, jahit menjahit), dan produksi barang tertentu (peternakan, pertanian, perkebunan). Semua program pelatihan ini akan dilaksanakan secara berurutan dan bertahap. Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat saat ini yaitu tim berfokus kepada pelatihan program kecakapan akademik, dengan bahasan mengelola keuangan sederhana bagi ibu-ibu yang memiliki usaha. Berikut ini ilustrasi tahapan kegiatan pengabdian masyarakat UMK Rindang Alam yang menjadi Mitra :



3.2 Jadwal dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pengabdian Masyarakat ini akan diselenggarakan di Kelompok Belajar Rindang Alam, Kelurahan Koto Lua Kecamatan Pauh , Kota Padang. Rencana pelaksanaan akan dilakukan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 04 Desember 2022

Pukul : 09.00 s/d selesai

3.3 Pemateri dan Peserta

Pemateri adalah Tim Pengabdian yang terdiri dari dosen-dosen dari Program Studi S1 Manajemen dan Diploma-III Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas sedangkan pesertanya adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil yang menjadi mitra tim pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Organisasi Mitra

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Komplek Rindang Alam Kel.Kota Lua, Kec. Pauh Padang. Komplek ini berada di tempat yang sangat nyaman dan lingkungan yang masih asri, yang menjadi mitra merupakan forum Kelompok Belajar Rindang Alam yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang memiliki berbagai macam ragam bisnis kecil, seperti jualan gorengan, lontong, catering, ayam geprek, jajanan kecil, tata rias, dan menjahit. Terdapat 16 orang peserta yang mengikuti pengabdian kali ini dan semuanya adalah pelaku kecil yang terampil dan kreatif.

Program Pelatihan kecakapan akademik dalam mengelola keuangan.

Usaha mikro dan kecil (UMK) merupakan objek yang menjadi prioritas pemerintah untuk pembangunan Indonesia saat ini, selain sektor-sektor atau objek pembangunan yang lain. Diharapkan UMK semakin berkembang ke arah yang positif dari sisi keuntungan/laba dan perkembangan usaha untuk menjadi lebih besar, dan hal ini tak lepas dari kebutuhan modal yang semakin lama semakin besar serta dibutuhkan pengelolaan keuangan yang cermat, dimana dapat diketahui melalui laporan keuangan yang dimiliki oleh masing-masing UMK. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh UMK pada umumnya mereka tidak pernah melakukan pencatatan keuangan atas usaha yang mereka jalankan. Sebagian besar hanya mengandalkan ingatan untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional perusahaan dan hal tersebut menjadi pilihan yang menarik bagi kebanyakan pelaku usaha di Rindang alam ini. Selain itu mereka belum mampu untuk memisahkan uang pribadi dan uang usaha, Padahal hal ini sangat beresiko,

terutama yang berhubungan dengan informasi uang masuk dan uang. Kegiatan Pelatihan yang diberikan di mulai dengan melakukan pre test untuk mengetahui kemampuan dalam memahami istilah dalam keuangan secara sederhana, Hasil pre test menunjukkan hasil, dari pertanyaan yang di ajukan 6 orang mempunyai pemahaman keuangan sangat rendah rata-rata 33%, dan sedang 6 orang, serta yang memahami hanya 4 orang. Sebagian besar peserta memiliki usia antara 30-50 tahun, hanya 3 orang yang usianya di atas 50 tahun. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan materi mengelola keuangan dan mempraktekkan. Dalam kegiatan pelatihan ini, kita memerikan pemahaman mengenai apa yang dimaksud dengan Modal, baik modal investasi maupun modal kerja. Selanjutnya berkaitan dengan biaya-biaya dalam usaha. Pemahaman sederhana dari modal dan biaya diharapkan mereka nantinya dapat menentukan Harga pokok penjualan dan titik pulang pokok secara sederhana. Terakhir menjelaskan bagaimana menghitung laba dan membuat pembukuan sederhana. Praktek dan diskusi dilakukan untuk mengetahui pemahaman mereka dari apa materi yang telah di jelaskan. Kegiatan terakhir adalah melakukan test setelah dilakukan pelatihan dengan kuesioner yang sama. Peserta 16 orang sebagian besar pengetahuan mereka terhadap materi yang dijelaskan mengalami peningkatan cukup signifikan. Berikut gambar kegiatan Dosen dalam pengabdian pada masyarakat dan salah satu usaha yang dimiliki ibu-ibu (mitra) :



4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan kecakapan akademik dengan memberikan pelatihan mengelola keuangan, terdapat beberapa kesimpulan hasil kegiatan sebagai berikut. Pertama, pelaksanaan kegiatan program pelatihan kecakapan akademik ini dilaksanakan atas kebutuhan dari Kelompok Belajar Rindang Alam , sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran peserta sangat antusias serta mempunyai motivasi yang tinggi untuk mempelajari secara mendalam mengenai mengelola keuangan. Pada saat proses pembelajaran nara sumber mendiskusikan berbagai hal tentang mengenai pengelompokan modal, biaya dan dan juga bagaimana membuat pembukuan secara sederhana. Selama berlangsungnya proses pelatihan evaluasi terhadap peserta dilakukan pada akhir kegiatan, sebelum tim menyimpulkan materi. Evaluasi berupa lisan (tanya jawab). Evaluasi menyeluruh dilakukan setelah peserta mengikuti pelatihan kecakapan akademik (academic skills) oleh Tim Pengabdian Unidha. Proses penyelenggaraan program pelatihan,

secara kuantitas telah berhasil menyelenggarakan pelatihan kecakapan hidup (life skills) dan Kecakapan Pribadi (Personal Skill) serta kecakapan akademik (academic skills) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kecakapan dan sikap, mampu mandiri, memiliki sikap berwirausaha yang mendukung pengembangan usaha peserta Kedua, perubahan peserta setelah mengikuti pelatihan kecakapan hidup (life skills) dan kecakapan Pribadi (Personal Skill) serta kecakapan akademik (academic skills). Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan dimana warga belajar setelah selesai mengikuti kegiatan pelatihan mengalami perubahan, tingkat pengetahuan tentang diri sendiri, menggali potensi diri, sikap kewirausahaan dan pengetahuan keuangan dalam mengembangkan usahanya diberbagai bidang usaha sehingga menjadi terampil. Perubahan tersebut tidak terlepas dari pelaksanaan proses pembelajaran yang diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2006). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education) Konsep dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta
- Brolin, D.E 1989. Life Centered Education A Competency Based Approach. Reston VA. The Council for Exceptional Children
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education). (Buku 1). Tim Broad Based Education. Jakarta: Depdiknas.
- Indrajati Sidi 2002. Konsep Pendidikan Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Pendidikan Berbasis Luas (Broad-Based Education-BBE). Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Slamet PH. 2002. Pendidikan Kecakapan Hidup: Konsep Dasar.
- Prapti K., dan Nahiyah JF. 2006. Pengembangan Pendidikan Keaksaraan Melalui Keterampilan Kerumahtanggaan Untuk Warga Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta